

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya, tujuan utama dari mendirikan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar, salah satunya melalui nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang wajib dicapai, karena hal tersebut dapat menjadi cerminan para investor dalam mengambil keputusan menanamkan sahamnya.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaannya. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih setelah pajak dan bunga yang mana keuntungan tersebut akan dibagikan kepada para pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2006:107) profitabilitas adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula nilai perusahaan (Triagustina *et al.* 2014).

Perusahaan yang mampu menghasilkan yang besar akan mampu menarik para investor, karena investor perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar adalah perusahaan yang mempunyai nilai baik, sehingga menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap investor. Kepercayaan investor ini yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan akan terjadi jika terdapat kerja sama antara manajemen perusahaan dan pihak yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam pengambilan keputusan keuangan dalam meningkatkan modal kerja yang dimiliki (Sukirni, 2012:112). Nilai perusahaan yang tingkat menjadi keinginan parapemilikperusahaan. Sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2014:3).

Dengan demikian analisisprofitabilitas ini sangat berpengaruh terhadap investor dan juga menjadi alasan perusahaan untuk tetap berupaya dalam memaksimalkan sumber daya yang ada agar dapat mencapai target yang mana telah direncanakan oleh perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham.

Saat ini banyak perusahaan yang mengalami perkembangan, namun seiring dengan perkembangan tersebut ekosistem lingkungan mengalami ketidakstabilian seperti *global warming*. Masyarakat juga mulai sadar akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan dan lebih memilih produk yang diproduksi oleh perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan melakukan pertanggung jawaban sosial perusahaan. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dalam pelaksanaan pertanggung jawaban sosial perusahaan, antara lain produk lebih disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati oleh investor.

Selain itu juga dalam menarik atensi simpatik dari warga luas dan investor perusahaan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan sosial

seperti pemberian dorongan dalam bentuk beasiswa, dorongan kepada korban musibah yang ditayangkan di stasiun televisi sampai pesan berita. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan bukan lagi sekedar pilihan semata. Namun sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk menjaga lingkungan agar senantiasa tidak merugikan banyak orang.

Pasal 27 Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 (UU PT) tentang Perseroan Terbatas mengatakan: (1) perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya alam wajib memikul tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). (2) TJSL merupakan kewajiban perusahaan, dan pelaksanaannya dilakukan atas dasar kepatuhan dan kewajaran. (3) perusahaan yang tidak mematuhi kewajibannya akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (www.hukumonline.com). Oleh karena itu, perusahaan khususnya bidang atau perseroan terbatas yang terkait dengan sumber daya alam wajib mematuhi pertanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.

Sanksi pidana menimpa pelanggaran CSR juga ada di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) pasal 41 ayat (1) mengatakan: “Barang siapa yang melawan hukum dengan terencana melaksanakan pembuatan yang menyebabkan pencemaran serta ataupun peluluhlantaan area hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama *sepuluh* tahun penjara serta denda paling banyak 500 juta rupiah”. Berikutnya ada juga pasal 42 ayat (1) mengatakan : “Barang siapa yang sebab kealpaannya melaksanakan

perbuatan yang mengakibatkan pencemaran serta ataupun peluluhlantaan area hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama selama 3 tahun serta denda sebanyak 100 juta rupiah (Sutopoyo, 2009).

Tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) secara umum dianggap sebagai inti dari etika bisnis, artinya perusahaan tidak hanya menjalankan kewajiban ekonomi dan hukum (artinya kepada *shareholder* atau pemegang saham), tetapi juga menjalankan kewajiban pemangku kepentingan lainnya (*stakeholder*) yang ruang lingkungannya melebihi kewajiban. Kewajiban melebihi ekonomi dan hukum. Tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, investor, pemasok, pemerintah bahkan pesaing. *Global Compact Initiative* (2002:105) menyebutkan pemahaman ini dengan 3P (*Profit, People, Planet*) yaitu tujuan bisnis bukan hanya mencari laba (*Profit*) tetapi juga mensejahterakan orang (*People*) dan menjamin keberlanjutan hidup planet ini (Nugroho, dalam Dahli dan Siregaf, 2008). Pengembangan program-program sosial perusahaan dapat berupa bantuan fisik, pelayanan kesehatan, pembangunan masyarakat (*Community Development*) *outreach activities*, beasiswa dan sebagainya.

Semakin perusahaan memikul tanggung jawab terhadap lingkungan, maka semakin tinggi citra perusahaan. Investor lebih tertarik kepada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat, karena semakin baik citra perusahaan maka semakin tinggi pula loyalitas

konsumen. Sehingga dalam jangka waktu yang lama maka penjualan perusahaan akan meningkat dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan dengan baik maka nilai perusahaan akan meningkat (Retno dan Priantinah, 2012).

Informasi mengenai profitabilitas sub sektor perkebunan yang berfluktuasi menyebabkan kepercayaan investor menurun. Hal ini berdasarkan data empiris *Price Book To Value (PBV)* dan *Return Of Asset (ROA)* perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut rata-rata seluruh sampel perusahaan selama 2016 sampai dengan 2020.

Tabel 1.1

**Rata – Rata *Price To Book Value (PBV)* dan *Return On Asset (ROA)*
Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2019**

No	Rasio	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	<i>Price To Book Value (PBV)</i>	1,76	1,43	1,22	1,05
2	<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,07	0,07	0,02	0,01

Sumber : Idx Statistika 2016-2019, Data Diolah

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2016-2017 *Return Of Aseet* (ROA) mengalami penurunan yang mana menurut analisis, sektor perkebunan masih menghadapi tantangan karena diperkirakan harga minyak sawit mentah alias *Crude Palm Oil* (CPO) akan naik. Analisis NH Korindo Sukritas Joni sawit mengatakan, “ekspor masih menjadi pasar utama produsen CPO Indonesia. Jadi regulasi pemerintah masih cukup menjadi tantangan.”(<http://investasi.kontan.co.id/news/sektor-perkebunan-terperuk-simak-saham-cpo-ini>), diakses pada tanggal 7 desember 2020. Kemudian pada tahun 2017 juga mengalami penurunan pada PBV pada 2016 yaitu 1,76 menjadi 1,43 pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh turunnya harga saham yang mana harga saham berada dibawah nilai bukunya atau nilai sebenarnya. Sehingga rendahnya nilai PBV ini juga mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan (Gany Ibrahim dan Surya Raharja dalam Irwan Deiyanto, 2014). Tak hanya pada tahun 2017 saja, melainkan pada tahun tahun selanjutnya pun PBV pada perusahaan sektor perkebunan terus mengalami penurunan yang cukup besar.

Serta pada tahun tahun selanjutnya pun Return Of Asset sektor perkebunan terus mengalami penurunan yaitu pada tahun 2018 0,02 pada tahun 2019 0,01. Minyak kelapa sawit (CPO) yang merupakan komoditas utama sektor perkebunan masih tercatat mengalami kenaikan harga jual. Kenaikan harga jual minyak kelapa ini disebabkan karena meningkatnya

permintaan konsumsi CPO untuk produksi oleokimia sebagai akibat dari meningkatnya permintaan sabun dan disinfektan. “(http://www.poems.co.id/htm/freeducation/LPNewsletter/v95/vol95_potesisahamsektorperkebunan.html), diakses pada tanggal 1 mei tahun 2020.

Dari penjelasan yang sudah disampaikan bahwa profitabilitas, CSR, dalam dasarnya mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi dari *output* penelitian terdahulu menyatakan bahwa imbas profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak konsisten. Hal ini dibuktikan oleh peneliti (Sunatara dan Pranata 2004) dan Kaaro (2001) pada Yunlasih dan Wirakusuma bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Menurut inovasi tadi diasumsikan bahwa ada faktor lain yang ikut mempengaruhi. Oleh sebab itu peneliti menggunakan CSR sebagai variabel moderasi dalam menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Fitrianingrum, 2018). Dimana, jika profitabilitas semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Nugroho dan Abdani, 2018). *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Murnita, 2018). Dan ada juga yang menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Puspaningrum, 2017). Perusahaan yang menerapkan CSR atau tanggung jawab sosial sangat mempengaruhi nilai suatu perusahaan karena

perusahaan yang melakukan kegiatan CSR secara terus menerus meningkat akan menghasilkan pertumbuhan nilai perusahaan yang baik.

Penelitian ini mengaju pada penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Santosa (2011) dengan menggunakan judul Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi membuat temuan bahwa taraf profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR menjadi pemoderasi biasa mempengaruhi interaksi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara positif.

Salah satu sub sector dari pertanian yaitu perkebunan. Industry tersebut sangat menarik untuk diteliti, karena sub sector perkebunan ini salah satu sub sector yang melakukan penyumbangan ekspor tertinggi di Indonesia. Komoditas perkebunan ini selalu meningkat pada setiap tahunnya. Pada tahun 2011, pada kelapa sawit berkontribusi terhadap devisa Negara sebesar 20,9 juta ton, lalu karet berkontribusi terhadap Negara sebesar 2,6 juta ton, dan kelapa juga ikut berkontribusi terhadap Negara sebesar 1,04 juta ton. Padahal, pada tahun ini banyak sekali aktivitas impor barang, namun sub sector perkebunan ini tetap saja menjadi unggulan dimanca internasional. Trend ini pun terus meningkat yang mana menyebabkan sub sector perkebunan mampu bersaing di pasar internasional, dan mampu berkontribusi dengan baik terhadap devisa Negara.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan peneliti ingin melakukan penelitian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi karena terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten ketika membuktikan pengaruh hubungan antara variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi serta penulis ingin menguji profitabilitas yang ada di perusahaan sub sektor pertanian ketika mengalami peningkatan atau penurunan apakah mempengaruhi nilai perusahaan atau tidak.

Dengan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dinyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor internal utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Serta untuk menguji variabel moderasi seperti CSR mampu memoderasi atau tidak hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

B. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan, padahal pada tahun sebelumnya rata-rata ROA perusahaannya terlihat tinggi.
2. Terjadinya pelemahan harga saham membuat investor tidak yakin dengan fundamental perusahaan yang sahamnya di pegang oleh investor
3. Penurunan harga saham pada beberapa tahun dapat dimanfaatkan oleh investor domestik untuk melakukan penambahan alokasi asset investasinya.
4. Banyak perusahaan yang sudah melakukan tanggung jawab sosial namun semakin turun presentasinya dari tahun ke tahun
5. Adanya peningkatan kembali pada perusahaan walaupun besarnya tidak sama atau lebih besar dari tahun sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

Atas dasar penguraian di atas, dapat diambil permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan ?

2. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis tanggung jawab sosial perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi terhadap penelitian selanjutnya dalam bidang keuangan dan dapat dimanfaatkan penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membantu pengambilan keputusan perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen pada masa yang akan datang. Serta bisa menjadi referensi para calon investor dalam mempertimbangkan perusahaan mana yang akan ditanami saham.

F. Kerangka Pemikiran

Terdaftar kerangka untuk penelitian ini, sebagai berikut:



Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Profitabilitas sebagai X1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return Of Asset* (ROA). Variabel dependen pada penelitian ini yang akan dipengaruhinya

adalah nilai perusahaan (PBV). Variabel dependen ini berfungsi untuk apakah nilai perusahaan sebagai Y tersebut dapat berpengaruh signifikan atau tidak. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR). Dimana, apakah *corporate social responsibility* (CSR) ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan telah diteliti oleh peneliti, antara lain :

Kusumadilaga (2010) melakukan penelitian dengan indikator dalam mengukur *corporate social responsibility* yaitu terdiri dari ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan CSR dengan nilai perusahaan yang mana di proksikan dengan Tobin's Q. Serta dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Dan temuan tersebut menghasilkan temuan bahwasanya CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pelaksanaan CSR dan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Susanti dan susanto (2011) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi terhadap Nilai

Perusahaan. Dan temuan tersebut menghasilkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR sebagai pemoderasi mampu mempengaruhi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara positif.

Agustina (2012) melakukan penelitian dengan temuannya yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan mengungkapkan CSR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Prasetyorini (2013), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitiannya menggunakan metode regresi berganda. Dan hasil temuannya adalah ukuran perusahaan, price earning ratio, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Putu et. Al (2014) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan adalah 42 perusahaan. Metode analisis penelitian ini adalah analisis jalur menggunakan *Partial Least Square* (PLS) . Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa CSR, Corporate Governance,

dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif Terhadap Profitabilitas. Tanggung jawab sosial perusahaan, *Corporate Governance*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpegaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rajab (2017), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel *moderating*. Dalam penelitiannya mengasilkan temuan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan CSR sebagai variabel *moderating* memperkuat hubungan antara ROA dengan Nilai perusahaan.

Ni kadek Raningsih dan Luh Gede Sri Artini (2018), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel Moderasi. Dan hasil penelitiannya adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR Ekonomi dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, CSR Lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap lingkungan.

Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa (2018), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dan hasil penelitiannya adalah *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan secara parsial. *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 1.2

Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Kusumadilaga (2010)	<p>Independen: nilai perusahaan</p> <p>Dependen: CSR</p> <p>Moderating: Profitabilitas</p>	<p>Regresi</p> <p>Berganda</p>	<p><i>Corporate social responsibility</i>, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pelaksanaan CSR dan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.</p>
2	Susanti dan Susanto (2011)	<p>Independen: Profitabilitas</p> <p>Moderating: CSR</p>	<p>Regresi</p> <p>berganda</p>	<p>Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan positif</p>

				terhadap nilai perusahaan
3	Agustina (2012)	Independen: Profitabilitas CSR Dependen: Nilai Perusahaan	Regresi Berganda	ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
4	Prasetyorini (2013)	Independen: Ukuran Perusahaan <i>Price Earning Ratio</i> Profitabilitas <i>Leverage</i> Dependen: Nilai Perusahaan	Regresi Berganda	Ukuran Perusahaan, <i>price earning ratio</i> , profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Putu et. Al (2014)	Independen: CSR,	Analisis jalur menggunakan PLS	CSR, Corporate Governance, dan

		Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dependen: Profitabilitas Nilai Perusahaan		ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.
6	Rajab (2017)	Independen: Profitabilitas Devenden: Nilai Perusahaan Moderating: CSR	Uji Asumsi Klasik	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan CSR sebagai variabel <i>moderating</i> memperkuat hubungan antara ROA dan nilai perusahaan
7	Ni kadek Raningsih dan Luh Gede Sri Artini (2018)	Independen : Profitabilitas Dependen : Nilai Perusahaan Moderating: CSR Ekonomi, Sosial, Lingkungan	MRA SPSS	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR Ekonomi dapat memperlemah pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, CSR

				Lingkungantidak mampu memoderasi pengaruh profitabilotas terhadap nilai perusahaan
8	Dedi Rossidi Sutama dan Erna Lisa (2018)	Independen: <i>Leverage</i> profitabilitas Dependen: Nilai perusahaan	Regresi Berganda	<i>Leverage</i> dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial <i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2020

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan model penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : Profitabilitas dan Tanggungjawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H4 : Tanggung jawab sosial perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

